

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uraian pembahasan pada Bab 4, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa sebagai berikut:

1. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Artinya semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh pengelola dana desa, maka pengelolaan dana desa semakin akuntabel. Jika dilihat dari deskripsi jawaban responden, dasar pendidikan kepala desa dan perangkat desa rata-rata menunjukkan strata pendidikan SMA/Sederajat, namun demikian secara umum kualitas dan kompetensi sumber daya nya sudah baik, akan tetapi jika dilihat secara individual masih terdapat beberapa perangkat desa khususnya bagian bendahara / kaur keuangan yang belum mengerti dasar akuntansi sehingga untuk menyusun laporan keuangan masih harus dibantu oleh tenaga pendamping dari kecamatan.
2. Sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Artinya semakin baik sistem pengendalian internal yang diberlakukan oleh desa, maka pengelolaan dana desa semakin akuntabel. Jika dilihat dari deskripsi jawaban responden, sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh sebagian besar pemerintah desa di Kabupaten Tasikmalaya berjalan dengan efektif. Kepala desa selaku pemimpin yang memiliki wewenang tertinggi dapat berlaku adil dan selalu memberikan keteladanan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, pemerintah desa mempunyai struktur organisasi yang jelas, selalu memperhatikan berbagai risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan kebijakan dana desa, serta rutin melakukan monitoring dan evaluasi (monev) untuk memastikan bahwa disetiap tahapan pengelolaan dana desa tidak terjadi penyimpangan.
3. Kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas

pengelolaan dana desa sebesar 41,3% sementara sisanya sebesar 58,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati didalam penelitian ini. Artinya semakin kompeten aparat pengelola dana desa dan semakin efektif penerapan sistem pengendalian internal, maka pengelolaan dana desa semakin akuntabel. Jika dilihat dari deskripsi jawaban responden, pemerintah desa di Kabupaten Tasikmalaya sudah mampu mengerahkan kemampuan sumber daya manusia yang dimilikinya dengan baik meskipun belum optimal, sistem pengendalian internal berjalan dengan efektif dan secara keseluruhan akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Tasikmalaya sudah tercapai.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian ini, terdapat beberapa implikasi yang dapat diperhatikan oleh pemerintah desa dalam upaya meningkatkan dan mempertahankan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa, diantaranya

1. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Artinya semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh pengelola dana desa, maka pengelolaan dana desa semakin akuntabel. Hal ini mengandung implikasi bahwa kompetensi sumber daya yang dimiliki desa menjadi syarat utama untuk mencapai keberhasilan dalam pengelolaan dana desa. Pengetahuan dan kemampuan pemerintah desa terutama bagian keuangan harus selalu ditingkatkan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang rutin diadakan oleh pemerintah kabupaten dan atau pemerintah kecamatan setempat agar dapat meminimalisir dan menghindari kesalahan dalam administrasi dan pelaporan keuangan.
2. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Artinya semakin efektif penerapan sistem pengendalian internal, maka pengelolaan dana desa semakin akuntabel. Hal ini mengandung implikasi bahwa keberadaan dan implementasi sistem pengendalian internal memiliki peranan penting dalam mendeteksi dan mencegah kecenderungan terjadinya penyalahgunaan dana desa. Maka dari itu,

pemerintah desa harus selalu memperhatikan berbagai risiko yang ada baik itu di internal maupun yang ada di eksternal, melakukan pemantauan secara berkelanjutan dan melakukan evaluasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pertanggungjawaban agar program dan kebijakan dana desa sesuai dengan visi misi dan tujuan desa dalam mensejahterakan masyarakat. Selain itu, kepala desa selaku pimpinan harus memberikan keteladanan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku agar pelaksanaan pengendalian internal dapat berjalan dengan efektif.

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian, maka terdapat beberapa rekomendasi bagi pemerintah daerah dan atau pemerintah desa dan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa, diantaranya:

1. Kepada pemerintah daerah
 - Mengadakan pelatihan secara berkala terkait pengelolaan dana desa agar sumber daya manusia yang ada dilingkungan desa lebih kompeten.
2. Kepada kepala desa selaku pimpinan
 - Memberikan keteladanan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku
 - Memberikan motivasi kepada perangkat desa untuk selalu meningkatkan kemampuannya dalam bekerja dan tetap konsisten dalam melaksanakan tugas
 - Menciptakan budaya disiplin, jujur dan bertanggungjawab dilingkungan pemerintah desa
3. Kepada peneliti selanjutnya
 - Dapat menambahkan variabel atau faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini, seperti variabel pemanfaatan teknologi dan informasi, partisipasi masyarakat dalam penganggaran, peraturan perundang-undangan, komitmen organisasi dan lain sebagainya, karena nilai koefisien determinasi dari hasil pengujian secara simultan dalam penelitian ini masih dibawah 50%.
 - Dapat mengambil populasi wilayah kabupaten yang tidak terlalu luas, agar dapat mengambil sampel desa secara menyeluruh sehingga hasil penelitiannya dapat lebih digeneralisasi.